

ABSTRAK

Penerapan teknologi dalam sistem komunikasi dewasa ini telah mengalami perkembangan yang cukup pesat. Sejalan dengan perkembangan teknologi tersebut, hampir disetiap perusahaan dibutuhkan sebuah tata cara kerja yang baku dan sistem informasi yang terintegrasi, sehingga dapat menghasilkan tata cara kerja yang dapat meningkatkan kualitas performa kerja yang baik dan sistem informasi yang cepat dan akurat untuk menunjang proses pengambilan keputusan dan penerapan strategi. Yang dimaksud dengan tata cara kerja yang baku adalah sebuah tata cara kerja yang dapat dipakai sebagai acuan untuk melaksanakan sebuah kegiatan, sedangkan yang dimaksud dengan sistem informasi yang terintegrasi adalah suatu lingkungan proses informasi yang optimal, dimana data dan informasi yang dihasilkan antar subsistem saling menunjang dan dapat digunakan secara bersama.

Untuk dapat menjalankan kegiatan suatu perusahaan secara efisien dan efektif, diperlukan adanya suatu sistem yang dapat mengatur jalannya kegiatan yang terjadi di perusahaan tersebut. Tanpa adanya sistem itu, kegiatan yang dilakukan bisa tidak terarah dan akibatnya hasil yang dicapai tidak maksimal.

Berdasarkan alasan di atas, maka pihak PT PARIWARA EDISINDOTAMA merasa perlu untuk membuat suatu sistem yang dapat mengatur dan mengontrol jalannya kegiatan *mobile sampling activity* dalam perusahaan tersebut. Adapun *mobile sampling activity* ini adalah suatu kegiatan promosi dengan membagi-bagikan produk rokok kepada konsumen di tempat-tempat tertentu yang telah ditentukan sebelumnya berdasarkan hasil survei. Kegiatan ini merupakan salah satu aspek yang paling penting dalam pemasaran suatu produk rokok.

Sebelumnya, kegiatan *mobile sampling activity* ini dijalankan secara apa adanya dan tidak suatu acuan yang pasti untuk melakukan kegiatan ini, sehingga hasil yang didapatkan seringkali tidak seperti yang diinginkan. Sering terjadi kekacauan-kekacauan yang dapat menghambat terlaksananya kegiatan ini, misalnya saja mendekati batas waktu kegiatan itu akan berlangsung baru dapat diketahui bahwa salah seorang petugas untuk membagikan produk rokok itu tidak mendapat kostum, dan sebagainya. Belum lagi alur kerja yang tidak pasti menyebabkan proses kerja menjadi lambat.

Pada mulanya, laporan yang dapat dipresentasikan kepada klien hanya berupa laporan akhir yang sukar untuk ditelusuri asalnya karena data yang ada tidak tersimpan dengan baik. Klien sering tidak merasa puas dengan laporan tersebut, karena tidak mendapatkan gambaran secara pasti mengenai hasil dari kegiatan *mobile sampling activity* ini.

Untuk mengatasi masalah tersebut maka dibangunlah sebuah sistem informasi untuk mengatasi masalah tersebut. Sistem ini dirancang untuk dilakukan secara manual dan dikomputerisasi. Bagian yang dikomputerisasi ini ditentukan pada proses rekapitulasi yang nantinya akan menghasilkan dokumen-dokumen yang akan mempresentasikan hasil dari *mobile sampling activity* ini kepada klien. Tata cara kerja dan sistem informasi ini dibagi menjadi tiga bagian yaitu pra operasional, operasional, dan pasca operasional.

Pra Operasional terdiri dari Pembentukan Tim, Pemilihan Tempat dan Waktu, Faktor-faktor Pendukung Pelaksana. Operasional disini mencakup segala bentuk kegiatan dari sebuah Tim dalam Mobile Sampling Activity, yang semuanya dilakukan ditempat-tempat yang telah ditentukan sebelumnya dalam Pra Operasional. Dalam Operasional ini dilakukan secara spontan dan berdiri sendiri. Pasca Operasional dibagi dalam tiga bagian yaitu Gambaran Operasional, Inputan Konsumen dan Outlet Observation.

Dari hasil perancangan dan pembuatan tersebut dapat diasakan keuntungan-keuntungan sebagai berikut Kualitas dan performa kerja Female Presente dan Team Leader lebih terjaga, Peliputan yang lebih menyeluruh terhadap target konsumen, Pendataan yang lebih baik, Inputan konsumen lebih banyak dan beragam, Pemantauan terhadap hasil kerja menjadi lebih mudah, Pengolahan data menjadi lebih cepat, tepat dan akurat, Pelaporan hasil kerja ke PT. BAT INA menjadi lebih baik, Biaya operasional secara keseluruhan lebih rendah. Disamping hal tersebut diatas masih ada beberapa kekurangan-kekurangan yaitu Pengadaan form kerja yang cukup banyak dan cukup memakan biaya serta Masih memungkinkan terjadinya manipulasi data.

Tetapi secara keseluruhan dengan diberlakukannya tata cara kerja dan sistem informasi yang telah dibuat maka sudah tidak menjadi masalah untuk mempresentasikan hasil kerja dari Mobile Sampling Activity. Sedangkan didalam pelaksanaan tata cara kerja dan sistem informasi tersebut ternyata Mobile Sampling Activity dapat lebih terkontrol dan terkoordinasi. Tata cara kerja dan sistem informasi tersebut juga dipergunakan untuk Brand (merk) lain dan juga dapat diterapkan untuk kota-kota lainnya.

Dengan adanya sistem yang akan dikomputerisasi semakin menambah performa kerja, efisiensi dan efektifitas dari persahaan. Hal tersebut mengakibatkan penambahan tim, area dan brand (merk) tidak menimbulkan masalah yang berarti

Pembuatan tata cara kerja dan sistem informasi tersebut bukannya tidak mungkin untuk dikembangkan menjadi suatu sistem yang terkomputerisasi secara keseluruhan dimasa mendatang. Tentu saja hal itu akan semakin meningkatkan efisiensi dan efektif kerja perusahaan.

Dalam tata cara kerja dan sistem informasi yang telah dibuat ini faktor daya manusia masih sangat dominan.